

ABSTRAK

Penuaan merupakan perubahan kumulatif pada makhluk hidup, termasuk tubuh, jaringan dan sel. Salah satu gangguan psikologi pada usia lanjut yaitu kecemasan, kecemasan dapat dicetuskan dari sumber internal maupun eksternal. Kecemasan akan sangat berpengaruh pada aspek kehidupan lansia, salah satunya adalah terganggunya pemenuhan kebutuhan sehari-hari lansia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor sosial yang mempengaruhi kecemasan pada lansia di Posyandu Lansia Desa Balonggabus Sidoarjo.

Desain penelitian menggunakan *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia di posyandu lansia balonggabus yang memiliki rentang usia 60-90 tahun sebanyak 38 responden. Besar sampel sebanyak 35 orang responden diambil menggunakan teknik simple random sampling. Variabel independen yaitu faktor sosial (Dukungan sosial dan interaksi sosial), variabel dependen adalah kecemasan. Instrument penelitian menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan *regresi logistic ordinal* dengan tingkat kemaknaan (0,05).

Hasil analisis *regresi logistic ordinal* diperoleh nilai t hitung = 2.485 dengan nilai signifikasnsi 0.18 (< 0.05), maka H1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh variabel interaksi sosial dengan kecemasan, sedangkan dukungan sosial diperoleh hasil nilai t hitung = 4,813 dengan nilai signifikasnsi 0.00 (< 0.05), maka H1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh variabel dukungan sosial dengan kecemasan.

Semakin baik dukungan dan interaksi sosial seseorang maka semakin rendah orang tersebut mengalami gangguan kecemasan. Diharapkan penelitian ini dijadikan referensi untuk pengurus di posyandu tersebut dalam mengatasi kecemasan pada lansia seperti melakukan beberapa teknik relaksasi yang mampu menurunkan kecemasan. Memberikan edukasi mengenai hubungan sosial perlu diberikan agar kebutuhan psikososial lansia terpenuhi

Kata kunci: Dukungan Sosial, Interaksi Sosial, Kecemasan.